

PERANCANGAN KONSEPTUAL APLIKASI KEUANGAN BERBASIS WEB UNTUK YAYASAN ASSALAM: TRANSFORMASI DARI SISTEM MANUAL KE DIGITAL

Mahardika Agus Setiono, Ridha Adjie Eryadi, Mamok Andri Senubekti

Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Digital

Kampus 1, Jl. Cibogo No. Indah 3, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40000

agus21370027@digitechuniversity.ac.id

ABSTRAK

Yayasan Assalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan yang masih menggunakan sistem manual, menyulitkan efisiensi dan visibilitas *real-time*. Penelitian ini merancang sebuah aplikasi keuangan berbasis web untuk mengatasi masalah tersebut. Aplikasi ini dirancang untuk mengelola transaksi keuangan dari pemasukan hingga pengeluaran dengan detail yang mencakup pembayaran kebutuhan, gaji, dan SPP siswa. Metode pengumpulan data melibatkan wawancara dan riset terhadap staff keuangan. Hasilnya diharapkan dapat mempermudah pengelolaan keuangan secara efektif dan transparan.

Kata kunci : aplikasi, keuangan, digital, yayasan, transaksi, efisiensi.

1. PENDAHULUAN

Yayasan Assalam masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan keuangan, yang menyebabkan berbagai kendala seperti kurangnya efisiensi, keterlambatan informasi, dan rawan kesalahan pencatatan. Untuk mengatasi hal tersebut, dirancanglah aplikasi keuangan berbasis web yang bertujuan mendigitalisasi pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran, termasuk pembayaran kebutuhan, gaji, dan SPP siswa. Aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi, akurasi, dan kecepatan dalam pengambilan keputusan keuangan secara *real-time*. Dengan adanya aplikasi ini, yayasan dapat lebih mudah mengontrol aliran uang masuk dan keluar, serta memonitor penggunaan dana untuk berbagai keperluan dengan lebih efektif.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk merancang aplikasi ini mencakup wawancara mendalam dengan staff keuangan untuk memahami proses dan kebutuhan operasional yang spesifik. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini akan menjadi landasan untuk mengembangkan fitur-fitur aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan yayasan dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efisien dan efektif.

Dalam penerapan aplikasi keuangan ini, yayasan assalam dapat mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, meningkatkan akurasi pelaporan keuangan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan strategis berdasarkan data yang lebih akurat

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan pada perancangan konseptual aplikasi keuangan berbasis web untuk Yayasan Assalam melibatkan transformasi dari sistem manual ke digital. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan berbasis web efektif dalam mengelola detail pemasukan dan pengeluaran keuangan [1]. Evaluasi

usability sistem informasi keuangan diperlukan untuk memastikan kegunaannya [2]. Sistem informasi keuangan daerah (SIKD) berperan dalam mendokumentasikan, mengadministrasikan, dan mengolah laporan keuangan daerah [3]. Pengendalian internal berpengaruh pada sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD). Pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh pada kualitas laporan keuangan [4].

2.2. Website

Pengembangan aplikasi keuangan berbasis web untuk Yayasan Assalam melibatkan transisi dari sistem manual ke digital. Penelitian sebelumnya menyoroti pentingnya prinsip desain berbasis pengguna, seperti pilihan pengguna, konten yang menarik, estetika yang positif, integrasi multimedia, dan pesan yang ringkas, untuk memastikan kegunaan dan daya tarik website [5]. Selain itu, website tersebut seharusnya memfasilitasi manajemen mandiri melalui konten informatif, alat-alat untuk mendorong tindakan, dan jalur untuk berkolaborasi dengan profesional kesehatan dan rekan sebaya [6]. Implementasi langkah-langkah keamanan, seperti memperkuat header keamanan, penting untuk melindungi website dari ancaman cyber. Selain itu, desain harus mempertimbangkan dukungan platform mobile untuk akses yang nyaman [7].

2.3. Wireframing

Pembuatan wireframe dalam desain konseptual aplikasi keuangan berbasis web untuk Yayasan Assalam melibatkan pembuatan representasi visual dari tata letak antarmuka. Proses ini membantu dalam menentukan struktur dan fungsionalitas aplikasi sebelum pengembangan sesungguhnya dimulai. Dengan menggunakan alat seperti Figma, wireframe dapat dirancang dan disempurnakan untuk memastikan antarmuka yang ramah pengguna dan intuitif [8]. Wireframe berfungsi sebagai cetak biru

bagi aplikasi, memandu penempatan elemen-elemen, alur navigasi, dan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Mereka memainkan peran penting dalam proses desain iteratif, memungkinkan umpan balik dan penyesuaian dilakukan dengan efisien [8].

2.4. Storyboard

Storyboarding dalam desain konseptual aplikasi keuangan berbasis web untuk Yayasan Assalam melibatkan pembuatan narasi visual interaksi pengguna dengan aplikasi. Dengan menggambarkan urutan layar dan tindakan pengguna, storyboard membantu visualisasi alur dan fungsionalitas aplikasi. Ini berfungsi sebagai panduan bagi pengembang dan desainer untuk memahami pengalaman pengguna dan melakukan penyesuaian yang diperlukan sebelum fase pengembangan sesungguhnya dimulai. Storyboarding penting untuk memastikan antarmuka yang konsisten dan ramah pengguna yang sejalan dengan tujuan organisasi dan kebutuhan pengguna (Karisman, 2019)[9].

2.5. Prototyping

Prototyping dalam desain konseptual aplikasi keuangan berbasis web untuk Yayasan Assalam melibatkan pengembangan iteratif versi awal aplikasi untuk mengumpulkan umpan balik dan melakukan penyempurnaan yang diperlukan. Dengan mengikuti langkah-langkah seperti ideasi, pembuatan wireframe, penyempurnaan prototipe berdasarkan umpan balik pengguna, finalisasi konten, pemrograman, dan pengujian kegunaan, proses prototyping memastikan bahwa aplikasi memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna secara efektif (Trivedi et al., 2023)[10]. Metode ini memungkinkan pengujian pengguna awal, integrasi umpan balik, dan perbaikan iteratif sebelum fase pengembangan final, yang pada akhirnya menghasilkan aplikasi web yang lebih berorientasi pada pengguna dan fungsional.

2.6. Prototyping

Prinsip desain visual memainkan peran krusial dalam desain konseptual aplikasi keuangan berbasis web untuk Yayasan Assalam, dengan tujuan menciptakan antarmuka yang menarik dan ramah pengguna. Prinsip-prinsip ini memandu penggunaan elemen visual untuk menarik perhatian pengguna, memastikan pemahaman konten, sesuai dengan kebiasaan membaca pengguna, dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan (Qing, 2024)[11]. Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, seperti organisasi spasial informasi, bimbingan, dan penjelasan struktur tugas, aplikasi dapat efektif dalam menyampaikan informasi keuangan dan memfasilitasi interaksi pengguna[12]. Mengintegrasikan teknologi media digital dan desain komunikasi visual interaktif dapat lebih meningkatkan dampak visual dan keterlibatan pengguna aplikasi [13]. Secara keseluruhan, penerapan prinsip-prinsip desain ini memastikan bahwa aplikasi keuangan berbasis web

efektif dalam menyampaikan informasi, mendorong interaksi pengguna, dan sesuai dengan tren desain digital modern.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan aplikasi keuangan berbasis web untuk Yayasan Assalam adalah metode kualitatif, yang melibatkan wawancara mendalam dengan staff keuangan yayasan. Wawancara ini bertujuan untuk memahami secara detail proses, kebutuhan operasional, dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan. Informasi yang diperoleh melalui metode kualitatif ini menjadi dasar penting dalam merancang fitur-fitur aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta memastikan bahwa solusi yang dihasilkan dapat efektif dalam mengatasi permasalahan sistem keuangan yang ada.

3.1 Flow Chart

Flowchart merupakan salah satu alat bantu yang penting dalam laporan ini karena membantu menggambarkan proses dan alur kerja aplikasi keuangan secara visual. Dengan menggunakan flowchart, langkah-langkah operasional dapat divisualisasikan dengan jelas, mulai dari input data keuangan, proses pengelolaan, hingga output laporan keuangan. Hal ini memudahkan pemangku kepentingan untuk memahami proses kerja aplikasi, mengidentifikasi potensi masalah, dan memastikan setiap langkah proses berjalan sesuai rencana. Selain itu, flowchart juga membantu dalam komunikasi antar tim pengembangan dengan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana aplikasi seharusnya berfungsi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Sistem Berjalan

Yayasan Assalam menghadapi berbagai kendala dalam sistem keuangan manual yang digunakan saat ini, di antaranya:

- a. Pencatatan manual
Setiap transaksi dicatat menggunakan buku besar dan lembar kerja fisik, memakan waktu dan rawan kesalahan, sehingga menyulitkan pengelolaan keuangan secara akurat dan efisien.
- b. Sulitnya monitoring
Data keuangan tersebar di berbagai dokumen, membuat arus kas sulit dipantau secara real-time dan memperlambat pengambilan keputusan.
- c. Kesulitan pelaporan
Proses pelaporan membutuhkan pengumpulan manual dari berbagai sumber, meningkatkan risiko kesalahan dan keterlambatan dalam menyajikan laporan kepada pihak terkait.
- d. Keamanan data
Penyimpanan data secara fisik rentan terhadap kehilangan, kerusakan, atau akses tidak sah, mengancam integritas dan kerahasiaan informasi keuangan.

- e. Efisiensi rendah
Proses manual yang berulang membebani staf keuangan dan mengurangi produktivitas yayasan dalam menjalankan kegiatan operasional lainnya.

signifikan terhadap masalah-masalah yang diidentifikasi dalam sistem pengelolaan keuangan yang berjalan saat ini.

Berikut adalah analisis potensial hasil solusi dari implementasi aplikasi tersebut:

4.2 Analisis Hasil Solusi

Penerapan aplikasi keuangan berbasis web untuk Yayasan Assalam akan memberikan solusi yang

Tabel 1 Analisis Hasil Solusi

No	Solusi	Keterangan
1	Pencatatan yang Lebih Efisien	Menggantikan pencatatan manual dengan sistem digital akan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi keuangan. Dengan penggunaan formulir digital dan otomatisasi entri data, kesalahan manusia dalam pencatatan dapat diminimalkan. Hal ini akan meningkatkan akurasi data dan memungkinkan pencatatan yang lebih cepat dan efisien.
2	Monitoring Arus Kas yang Lebih Akurat	Aplikasi keuangan akan menyediakan kemampuan untuk memantau arus kas secara real-time. Data akan terpusat dan dapat diakses dengan mudah, memungkinkan manajemen untuk memiliki gambaran yang lebih akurat dan tepat waktu tentang posisi keuangan yayasan. Ini akan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan responsif terhadap perubahan kondisi keuangan.
3	Pembuatan Laporan yang Tepat Waktu	Dengan otomatisasi proses pengumpulan dan pengolahan data, pembuatan laporan keuangan akan menjadi lebih efisien. Aplikasi akan mampu secara otomatis menyusun laporan keuangan bulanan, triwulanan, dan tahunan berdasarkan data yang terintegrasi secara real-time. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan tetapi juga meningkatkan akurasi informasi yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan.
4	Keamanan Data yang Ditingkatkan	Dengan penyimpanan data keuangan secara digital, aplikasi akan menyediakan lapisan keamanan yang lebih baik dibandingkan dengan penyimpanan fisik. Sistem keamanan yang terintegrasi akan melindungi data dari risiko kehilangan, kerusakan, atau akses tidak sah. Ini akan meningkatkan integritas dan kerahasiaan informasi keuangan yayasan secara keseluruhan.
5	Efisiensi Operasional yang Meningkat	Penggunaan aplikasi keuangan akan mengurangi beban kerja staf keuangan dengan mengotomatisasi tugas-tugas administratif seperti pencatatan, pengolahan data, dan pelaporan. Ini akan memungkinkan staf untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan dalam mendukung kegiatan operasional dan pendidikan yayasan.

4.3 Analisis Hasil Kebutuhan Sistem Usulan

Implementasi sistem aplikasi keuangan berbasis web untuk Yayasan Assalam mengusulkan pemenuhan kebutuhan yang telah diidentifikasi dari analisis sistem yang berjalan. Berikut adalah analisis hasil kebutuhan sistem usulan yang diusulkan

Implementasi sistem aplikasi keuangan berbasis web untuk Yayasan Assalam mengusulkan pemenuhan kebutuhan yang telah diidentifikasi dari analisis sistem yang berjalan. Berikut adalah analisis hasil kebutuhan sistem usulan yang diusulkan:

Tabel 2. Analisis Hasil Solusi

No	Kebutuhan Usulan	Keterangan
1	Pencatatan Transaksi yang Terintegrasi	Sistem aplikasi akan memungkinkan pencatatan yang terintegrasi untuk semua transaksi keuangan yayasan, mulai dari pemasukan hingga pengeluaran. Dengan fitur formulir digital dan entri data otomatis, kebutuhan untuk pencatatan manual akan diminimalkan. Ini akan meningkatkan akurasi data dan memudahkan aksesibilitas terhadap informasi keuangan secara real-time.
2	Monitoring Arus Kas Real-Time	Salah satu kebutuhan utama adalah kemampuan untuk memantau arus kas secara real-time. Aplikasi akan menyediakan dashboard yang interaktif dan laporan yang terupdate secara otomatis, memungkinkan manajemen untuk melacak arus kas dan keuangan yayasan dengan lebih akurat dan tepat waktu. Ini akan mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan responsif terhadap perubahan kondisi keuangan.
3	Pembayaran Kebutuhan Operasional	Sistem akan menyediakan fitur untuk mengelola dan memantau pembayaran kebutuhan operasional yayasan, seperti biaya listrik, air, dan pemeliharaan fasilitas. Integrasi dengan sistem keuangan akan memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan tepat dan tersedia dalam laporan keuangan yang relevan.
4	Pembayaran Gaji dan SPP Siswa	Kebutuhan untuk mengelola pembayaran gaji karyawan dan SPP siswa akan diakomodasi dengan fitur khusus dalam aplikasi. Proses ini akan diotomatisasi untuk meningkatkan

No	Kebutuhan Usulan	Keterangan
		efisiensi dan akurasi dalam penanganan pembayaran reguler yang penting bagi operasional yayasan.
5	Generasi Laporan Keuangan Otomatis	Sistem akan menghasilkan laporan keuangan bulanan, triwulanan, dan tahunan secara otomatis berdasarkan data yang terintegrasi dari semua transaksi. Laporan-laporan ini akan memenuhi kebutuhan manajemen untuk mengawasi kesehatan finansial yayasan dan mematuhi persyaratan pelaporan yang berlaku.
6	Keamanan Data dan Otentikasi Pengguna	Kebutuhan untuk keamanan data yang tinggi akan dipenuhi dengan implementasi sistem keamanan yang kuat. Ini termasuk pengaturan akses yang tepat untuk mencegah akses tidak sah serta teknologi enkripsi untuk melindungi integritas data keuangan yayasan.
7	Antarmuka Pengguna Intuitif	Pengembangan antarmuka pengguna (UI/UX) yang intuitif akan memastikan bahwa aplikasi dapat digunakan dengan mudah oleh staf yayasan. Ini akan meningkatkan adopsi sistem dan meminimalkan waktu yang dibutuhkan untuk pelatihan.

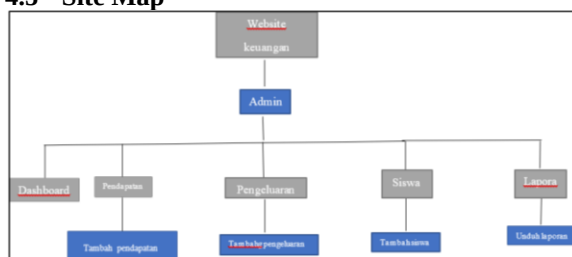
4.4 Analisis Hasil Kebutuhan Sistem Usulan

Implementasi sistem aplikasi keuangan berbasis web untuk Yayasan Assalam mengusulkan pemenuhan kebutuhan yang telah diidentifikasi dari analisis sistem yang berjalan. Berikut adalah analisis hasil kebutuhan sistem usulan yang diusulkan Implementasi sistem aplikasi keuangan berbasis web untuk Yayasan Assalam mengusulkan pemenuhan kebutuhan yang telah diidentifikasi dari analisis sistem yang berjalan. Berikut adalah analisis hasil kebutuhan sistem usulan yang diusulkan:

Tabel 3. Analisis Hasil Kebutuhan Sistem Usulan

No	Kebutuhan Usulan	Keterangan
1	Pencatatan Terintegrasi	Pencatatan pemasukan & pengeluaran otomatis dan mudah diakses.
2	Monitoring Arus Kas Real-Time	Dashboard interaktif untuk pantau arus kas secara langsung & akurat.
3	Pembayaran Kebutuhan Operasional	Fitur kontrol dan pencatatan pembayaran rutin yayasan.
4	Pengelolaan Gaji dan SPP	Sistem bantu atur dan catat pembayaran gaji staf dan SPP siswa.
5	Laporan Keuangan Otomatis	Laporan keuangan tersedia cepat dan akurat tanpa proses manual.
6	Keamanan dan Akses Data	Data keuangan terlindungi dan hanya bisa diakses oleh pihak berwenang.

4.5 Site Map

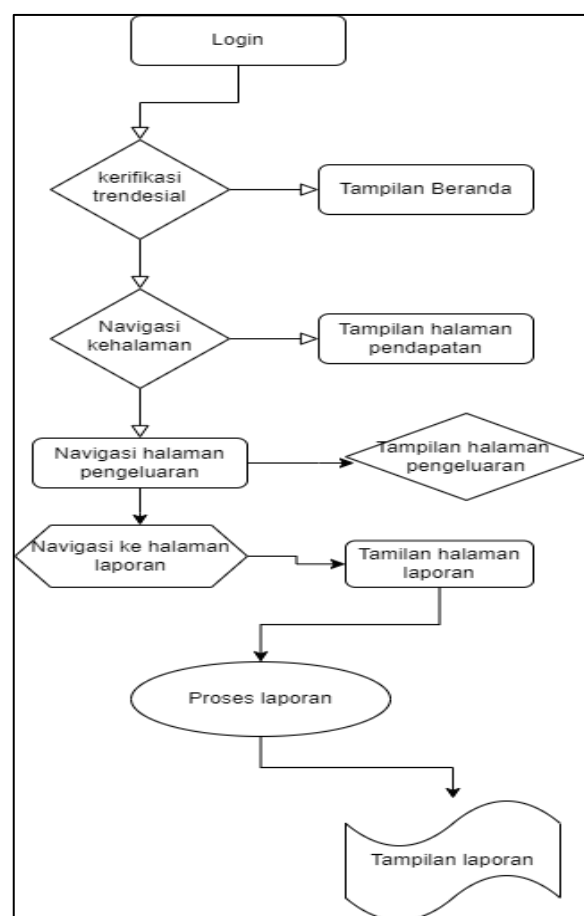


Gambar 2. Site Map

Sitemap ini menggambarkan struktur navigasi dalam sebuah sistem, dimulai dari halaman login

sebagai pintu masuk utama. Setelah berhasil login, pengguna diarahkan ke halaman beranda, yang berfungsi sebagai pusat navigasi utama. Dari beranda, pengguna dapat memilih untuk masuk ke halaman pendapatan atau pengeluaran. Di dalam halaman pengeluaran, tersedia tautan menuju halaman laporan, di mana pengguna dapat mengakses dan melihat laporan yang telah diproses oleh sistem. Sitemap ini menunjukkan hubungan hierarkis antara halaman-halaman utama, mulai dari autentikasi hingga akses ke laporan akhir, yang memudahkan pengguna dalam memahami alur navigasi situs.

4.6 Flow Chart



Gambar 3. Flowchart

Flowchart tersebut menggambarkan alur proses login dan navigasi dalam sebuah sistem. Proses dimulai dengan login, dilanjutkan verifikasi kredensial untuk menampilkan beranda. Pengguna kemudian dapat melakukan navigasi ke halaman pendapatan atau pengeluaran. Dari halaman pengeluaran, pengguna dapat mengakses halaman laporan. Setelah itu, sistem memproses laporan dan menampilkannya kepada pengguna. Flowchart ini menunjukkan urutan langkah-langkah yang harus dilalui pengguna untuk mengakses berbagai fitur dalam sistem, mulai dari autentikasi hingga melihat laporan akhir

4.7 Mock-Up

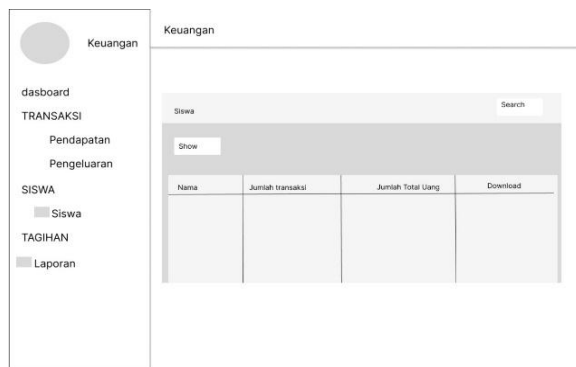
Gambar 4. Halaman Login

Gambar 5. Halaman Beranda

Gambar 6. Halaman Siswa

Gambar 7. Halaman Pendapatan

Gambar 8. Halaman Pengeluaran



Gambar 9. Halaman Laporan

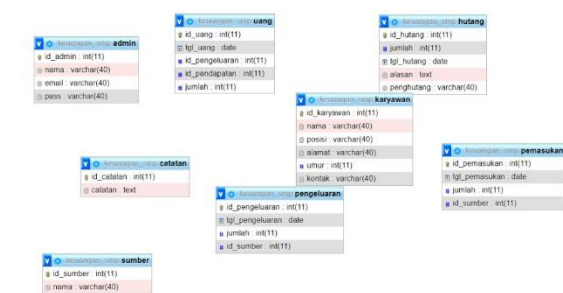
4.8 Use Diagram



Gambar 10. Use Case Diagram

Use case ini menggambarkan interaksi pengguna dengan sistem, dimulai dengan proses login sebagai langkah awal autentikasi. Pengguna memasukkan kredensial untuk diverifikasi oleh sistem. Jika berhasil, pengguna diarahkan ke beranda, tempat berbagai fitur utama tersedia. Dari beranda, pengguna dapat memilih untuk mengakses fitur pendapatan atau pengeluaran. Ketika pengguna memilih fitur pengeluaran, mereka dapat melanjutkan untuk membuka halaman laporan. Di sana, pengguna dapat meminta sistem untuk memproses laporan pengeluaran dan menampilkan hasilnya. Use case ini menjelaskan skenario penggunaan sistem dari sudut pandang pengguna, mulai dari autentikasi, navigasi antar fitur, hingga melihat laporan yang diproses oleh sistem.

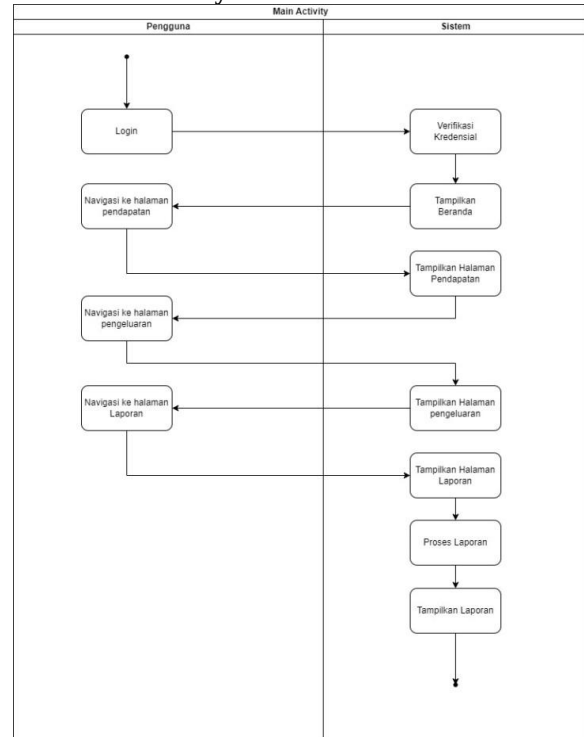
4.9 Analisis Sistem Berjalan



Gambar 11. Class Diagram

Diagram yang Anda unggah tampaknya adalah ERD (Entity Relationship Diagram), bukan diagram kelas. Diagram ini menunjukkan tabel database dan hubungan antar tabel, dengan entitas seperti admin, yang mencakup detail seperti ID, nama, email, dan password; uang, yang mencatat keuangan dengan tanggal, ID pengeluaran, ID pendapatan, dan jumlah; hutang, yang melacak informasi utang seperti ID, jumlah, tanggal, alasan, dan penghutang; serta karyawan, yang menyimpan data karyawan seperti ID, nama, posisi, alamat, umur, dan kontak. Selain itu, ada tabel catatan untuk menyimpan catatan umum, pengeluaran untuk catatan pengeluaran termasuk ID, tanggal, jumlah, dan sumber, pemasukan untuk pendapatan dengan ID, tanggal, jumlah, dan sumber, serta sumber untuk menyimpan informasi sumber transaksi. Diagram ini menggambarkan entitas dengan kolom sebagai atribut. Dalam diagram kelas, ini akan direpresentasikan sebagai kelas dengan atribut dan metode, serta hubungan antar kelas.

4.10 Main Activity



Gambar 12. Main Activity Diagram

Diagram Main Activity di atas menggambarkan alur proses interaksi antara pengguna dan sistem dalam sebuah aplikasi. Pengguna memulai dengan login, kemudian sistem akan melakukan verifikasi kredensial. Jika berhasil, sistem menampilkan halaman beranda. Dari sini, pengguna dapat menavigasi ke halaman pendapatan, pengeluaran, atau laporan. Ketika pengguna memilih halaman pendapatan, sistem akan menampilkan halaman tersebut. Begitu juga untuk halaman pengeluaran, di mana sistem akan menampilkan halaman pengeluaran. Jika pengguna menavigasi ke halaman laporan, sistem

menampilkan halaman laporan dan memproses data untuk menampilkan laporan akhir kepada pengguna. Diagram ini mengilustrasikan bagaimana setiap aktivitas pengguna diikuti oleh respons dari sistem yang relevan.

4.11 Implementasi Prototype

Penerapan aplikasi keuangan berbasis web untuk Yayasan Assalam akan memberikan solusi yang signifikan terhadap masalah-masalah yang diidentifikasi dalam sistem pengelolaan keuangan yang berjalan saat ini. Berikut adalah analisis potensial hasil solusi dari implementasi aplikasi tersebut:

Implementasi dimulai dari pembuatan prototipe awal yang diuji melalui mock-up. Umpan balik dari pengujian digunakan untuk menyempurnakan antarmuka agar lebih intuitif dan mudah digunakan.

- Halaman Login: Menampilkan latar penggunaan dan pondok pesantren. Panel login transparan di tengah layar dengan kolom username, password, dan tombol "Akses Sistem".
- Halaman Beranda: Dashboard menampilkan ringkasan pemasukan, pengeluaran, dan saldo kas. Terdapat grafik batang dan pie, serta opsi ekspor laporan.
- Halaman Pendapatan: Berisi tabel pemasukan santri per jenjang dengan indikator progres pelunasan. Terdapat tombol "Tambah Pemasukan".
- Halaman Pengeluaran: Menampilkan daftar pengeluaran seperti renovasi, gaji, dan tagihan. Disertai tombol "Catat Pengeluaran" dan riwayat transaksi.
- Halaman Siswa: Berisi ringkasan dana untuk kebutuhan siswa dan operasional. Dilengkapi grafik batang dan fitur tambah dana serta riwayat.
- Halaman Laporan: Terdiri dari tabel transaksi, ringkasan keuangan, dan daftar tagihan. Didesain bersih dan fungsional, dengan fitur sortir dan filter.

4.6.1. Review Pengguna

Setelah selesai membuat prototipe, kami melakukan pengujian terhadap mock-up desain antarmuka aplikasi keuangan Yayasan Assalam. Setelah pengujian selesai, kami melakukan perbaikan sebagai tahap akhir dalam proses perancangan antarmuka sebelum memasuki tahap implementasi selanjutnya:

Tabel 4. Review Pengguna

Unit Testing	Sesuai Harapan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Halaman Beranda	√		Baik
Halaman Pendapatan	√		Baik
Halaman Pengeluaran	√		Baik
Halaman Laporan	√		Cukup

Mochammad Ikhsan Afgani, S.H, M.H yang menjabat sebagai Bendahara memiliki peran di semua user.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Yayasan Assalam berencana mengadopsi aplikasi keuangan berbasis web untuk mengatasi tantangan sistem keuangan manual, dengan tujuan mempermudah pengelolaan keuangan secara real-time, mencakup transaksi mulai dari pemasukan hingga pengeluaran. Aplikasi ini akan memberikan detail penggunaan dana, termasuk pembayaran kebutuhan, gaji, dan SPP siswa, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan melalui wawancara dan riset terhadap staff keuangan. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan untuk memastikan dokumentasi perancangan yang komprehensif, menerapkan standar pengembangan terbaik, serta melakukan uji coba dan evaluasi berkala untuk menjaga kinerja dan keamanan aplikasi, sekaligus menyediakan pelatihan dan dukungan bagi pengembang baru.

Berikut saran untuk memudahkan pengembang dalam implementasi dan pengembangan berkelanjutan aplikasi keuangan berbasis web untuk Yayasan Assalam: Pastikan dokumentasi perancangan yang komprehensif dan terstruktur, mencakup spesifikasi teknis dan fungsional secara detail. Terapkan standar pengembangan dan desain terbaik untuk memfasilitasi pemeliharaan dan perluasan fitur di masa mendatang, dengan pendekatan modular untuk integrasi sistem dan penambahan fitur baru. Lakukan uji coba dan evaluasi berkala untuk memastikan kinerja dan keamanan optimal, serta sediakan pelatihan dan dukungan teknis bagi pengembang baru untuk menjaga aplikasi tetap relevan dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahmatika, D. P. and Edi, S. W. M. (2022). Pengembangan sistem informasi keuangan berbasis web untuk bendahara dusun sidawung. IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi,
- [2] Fibriani, F., Hendradi, P., & Nugroho, S. (2024). Evaluasi usability sistem informasi perbendaharaan dengan menggunakan metode usability testing. Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer.
- [3] Muliani, M., Usman, A., Bensaadi, I., & Nurhasanah, N. (2023). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, penerapan standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah kabupaten aceh tengah. Jurnal Akuntansi Malikussaleh.
- [4] Lestari, N. L. W. T. and Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas

- laporan keuangan. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi,
- [5] Hughes-Barton, D., Skaczkowski, G., Fletcher, C., Turnbull, D., McMahon, J., & Gunn, K. M. (2023). What consumers, general practitioners and mental health professionals want: the co-design and prototype testing of a transdiagnostic, acceptance and commitment therapy-based online intervention to reduce distress and promote wellbeing among australian adults. *BMC Public Health*,
- [6] Donald, M., Beanlands, H., Straus, S. E., Harwood, L., Herrington, G., Waldvogel, B., ... & Hemmelgarn, B. R. (2022). A research protocol for implementation and evaluation of a patient-focused ehealth intervention for chronic kidney disease. *Global Implementation Research and Applications*,
- [7] Susilo, D., Nugroho, M. D., & Ruswanti, D. (2023). Student tuition fee management using web-based application system. *Tepian*,
- [8] Santoso, M. F. (2024). Implementation of ui/ux concepts and techniques in web layout design with figma. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*,
- [9] Karisman, A. (2019). Aplikasi media pembelajaran augmented reality pada perangkat keras komputer berbasis android. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*,
- [10] Trivedi, R., Hirayama, K., Risbud, R., Suresh, M., Humber, M. B., Butler, K., ... & Piette, J. D. (2023). Adapting a telephone-based, dyadic self-management program to be delivered over the web: methodology and usability testing. *JMIR Formative Research*,
- [11] Qing, H., Ibrahim, R., & Nies, H. W. (2024). Analysis of web design visual element attention based on user educational background. *Scientific Reports*,
- [12] Park, S. (2022). A study on visual scaffolding design principles in web-based learning environments. *Electronic Journal of E-Learning*,
- [13] Cai, J. and Su, J. (2022). Application characteristics and innovation of digital technology in visual communication design. *Advances in Multimedia*.